

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal penting bagi perkembangan generasi muda penerus bangsa. Upaya yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Prinsip yang di maksud : mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berahlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, tanggap, kreatif dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab. Keberhasilan dalam penerapan pendidikan dalam dunia pendidikan dapat mempengaruhi sumber daya manusia. Setiap manusia berupaya dalam memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya.

Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dilakukan dengan adanya daya penggerak maupun dorongan baik dari dalam diri maupun luar. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memerlukan adanya suatu motivasi agar pekerjaan tersebut berjalan dengan yang dikendak dan memperoleh hasil yang diharapkan. Apalagi dalam dunia pendidikan untuk merubah SDM agar semakin berkembang adanya motivasi dalam dunia pendidikan merupakan hal yang harus diterapkan dan dilaksanakan oleh seorang pendidik.

Motivasi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan terutama di sekolah. Hal ini di karenakan motivasi yaitu hasrat untuk belajar dari seorang individu (Hamdani 2011:290). Apabila dalam diri siswa memiliki motivasi yang baik dapat mempengaruhi proses belajar yang bisa menunjang masa depan siswa itu ke dalam keberhasilan mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi yang timbul dari diri siswa dapat berdampak dalam hasil belajar siswa.

Prestasi belajar di bidang pendidikan merupakan kesatuan yang melekat dalam pembelajaran, belajar merupakan proses yang dapat menciptakan nilai dari prestasi belajar yang merujuk pada aspek kognitif. belajar dalam dunia pendidikan dijadikan tolak ukur untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan usaha-usaha belajar. pembelajaran yang berkualitas tidak hanya mengacu pada guru saja, harus ada keterlibatan siswa supaya siswa ikut aktif dan kreatif pembelajaran.

Berdasarkan apa yang sudah di temukan yang dilaksanakan saat berlangsungnya pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Genuksari 02 diketahui terdapat permasalahan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru lebih banyak menyampaikan materi tidak menggunakan metode atau media kurang serta siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ketika penyampaian materi, sering kali guru menjelaskan seluruh materi tersebut sesuai dengan buku paket yang digunakan dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, maka kelamaan siswa akan merasa bosan dalam penjelasan guru tersebut dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPS. Hal tersebut mempengaruhi nilai UTS siswa dibuktikan dengan jumlah siswa

kelas V sebanyak 44 nilai rata-ratanya hanya 63,00. Tentunya nilai tersebut tidak dapat mencapai KKM yang diterapkan di SD Negeri Genuksari 02 yaitu 70,00. Dari 44 siswa, 17 sudah mencapai KKM dan 27 belum mencapai KKM hal tersebut 38,63% siswa yang tuntas.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pada kelas V SDN Genuksari 02 mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *PBL* motivasi belajar siswa dapat di tingkatkan?
2. Apakah pada kelas V SDN Genuksari 02 mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *PBL* prestasi belajar siswa dapat di tingkatkan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Meningkatkan motivasi siswa kelas V SD Negeri Genuksari 02 dengan model pembelajaran *PBL* pada mata pelajaran IPS.
2. Meningkatkan prestasi belajar kelas V SDN Genuksari 02 menggunakan model pembelajaran *PBL* pada pelajaran IPS.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran IPS.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Guru
    - 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran IPS.
    - 2) Membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

b) Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.